

PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM, BUDAYA LOKAL SERTA KULINER KHAS DI DESA NONGAN KARANGASEM BALI

I.N. Budiarsa¹, N.P.G. Suardana², I.K. Suarsana³

ABSTRAK

Desa Nongan terletak, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali adalah salah satu desa di kecamatan Rendang dengan ketinggian 450 – 500 meter di atas permukaan laut. Beberapa potensi wisata dan budaya yang mampu untuk dikembangkan seperti tari-tarian, tempat tujuan agrowisata seperti alam perbukitan dan sungai serta tempat wisata alam lain yang tersebar di wilayah tersebut. Di desa Nongan tersimpan berbagai kekayaan sejarah dan budaya yang masih belum diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas. Kesuburan tanah dan hasil pertanian menjadikan desa Nongan juga terkenal akan potensi wisata kulinernya terutama pembuatan jajan tradisional khas Nongan secara turun-temurun. Sumber daya-sumber daya ini belum terpetakan dengan baik apalagi dikembangkan atau dikemas sedemikian rupa untuk menjadi komoditas Pariwisata alam dan kuliner dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana maupun SDM dalam menunjang/mendukung kepariwisataan. Pada pengabdian ini dilakukan pemetaan potensi pariwisata sumber daya alam dan budaya lokal serta peningkatan sumber daya manusia, hasil pengembangan akan digunakan untuk mendukung kepariwisataan tersebut. Pengembangan Potensi wisata alam, budaya lokal serta Kuliner Khas di Desa Nongan dikategorikan ke dalam beberapa bidang seperti bidang promosi wisata, sosial budaya, kesehatan masyarakat dan bidang fisik. Setiap permasalahan tidak akan bisa diselesaikan hanya dengan pendekatan monodisipliner dimulai dengan pemetaan potensi pariwisata di Desa Nongan. Setelah pemetaan dilakukan kegiatan promosi melalui media internet yang harapannya agar seluruh potensi Desa Nongan bisa dikenal/diketahui wisatawan di seluruh dunia

Kata kunci: Nongan, potensi wisata alam, budaya lokal wisata, kuliner, promosi

ABSTRACT

Nongan village located in Karangasem in Bali Province. is one of the villages in the district of Rendang is in a position height of 450-500 meters above sea level. Some of the tourist and cultural potential that is able to be developed as dances, agro-tourism destinations like natural hills and rivers and other natural attractions spread across the region. In Nongan village has a variety of historical and cultural heritage that is still unknown and has not been recognized by the public. Fertile soil and agricultural products make Nongan village is also famous for its culinary tourism potential, especially the art of making traditional snacks typical Nongan hereditary. These resources have not been mapped properly, yet to be developed, packaged in such a way as to be natural and culinary Tourism commodities due to the lack of infrastructure and human resources to support / support tourism. In the implementation of this activity, carried out mapping of the tourism potential of natural resources and local culture as well as the improvement of human resources, the results will be used to support the development of such tourism. Potential development of nature, local culture and culinary Cash in Nongan Village categorized into several areas such as the field of tourism promotion, social, cultural, public health and physical field. Any problems will not be solved simply by monodisipliner approach begins with mapping the potential of tourism in the village Nongan. Once the mapping is done

¹ Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Bukit Jimbaran, Badung Telp/Fax : 0361 224133, nyoman.budiarsa@unud.ac.id.

² Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Bukit Jimbaran, Badung Telp/Fax : 0361 224133.

³ Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Bukit Jimbaran, Badung Telp/Fax : 0361 224133.

promotional activities via the Internet is expected that the full potential can Nongan village known / knowable tourists worldwide

Keywords : Nongan, potential of nature tourism, local culture, culinary, tourism promotion

1. PENDAHULUAN

Desa Nongan terletak, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali Kabupaten Karangasem tepatnya terletak di 8°00'00" - 8°41'37,8" bujur selatan dan 115°35'9,8" - 115°54'8,9" bujur timur. Kabupaten ini memiliki luas daerah 83.954 hektar, yang terdiri atas 8 kecamatan: Karangasem, Abang, Kubu, Bebandem, Sidemen, Selat, Rendang, and Manggis. Kabupaten Karangasem juga meliputi tiga kelurahan dan 68 desa tradisional, 52 kelompok komunitas, dan 526 dusun. Desa Nongan adalah salah satu desa di kecamatan Rendang. dengan ketinggian 450 – 500 meter di atas permukaan laut. Jika berangkat dari kota Denpasar, maka anda harus menempuh jarak sekitar 60 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 90 menit. Suasana pedesaan yang asri dan sejuk akan langsung terasa ketika memasuki desa ini. Jika melihat kearah utara dari Desa Nongan, maka keindahan Gunung Agung yang menjulang tinggi akan menjadi pemandangan yang sangat menarik untuk disaksikan. Desa Nongan terdiri dari 14 banjar adat, yaitu Segah Kaja, Segah Kelod, Manggan, Ambengan, Pande, Bujaga, Nongan Kaler, Bucu, Bukian, Sekar, Sigar, Tengah, Saren Kaler, Saren Tengah dan Saren Kelod. Namun secara adat, Banjar Segah Kaja dan Segah Kelod berada di luar Desa Pakeraman Nongan. Desa Nongan berbatasan dengan Desa Rendang di sebelah utara, Desa Bangbang dan Kabupaten Bangli di sebelah barat, Desa Pesaban di sebelah selatan, serta Desa Sangkaan Gunung (Kecamatan Sidemen) di sebelah timur. Selain itu, terdapat banyak sumber mata air yang masih jernih dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Beberapa potensi wisata dan budaya yang mampu untuk dikembangkan seperti tari-tarian, Tari Rejang Dedari dan Baris Kumbang, tempat tujuan agrowisata seperti alam perbukitan dan sungai dan tempat wisata alam lain yang tersebar di wilayah tersebut. Di desa Nongan tersimpan berbagai kekayaan sejarah dan budaya yang masih belum diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas, bahkan oleh masyarakat Desa Nongan itu sendiri. Pada Sektor pertanian dan perkebunan di desa Nongan yang menghasilkan tanaman Salak Bali, Kelapa, Padi, dan umbi-umbian. Seperti diketahui Salak salak yang berasal dari Desa Nongan dapat bertahan selama 2 minggu dalam keadaan kering dan tidak busuk. Jika bibit buah salak ini ditanam di daerah lain, maka hasil buah salak tidak seperti buah salak khas dari Desa Nongan.

Kesuburan tanah dan hasil pertanian menjadikan desa Nongan juga terkenal akan potensi wisata kulinernya terutama pembuatan jajan tradisional khas Nongan secara turun-temurun. Terutama yang terkenal adalah jajan Pia Cap Mawar, dimana proses pembuatannya adalah khas Desa Nongan yang diketahui merupakan warisan leluhur hasil akulturasi budaya antara budaya China dengan budaya setempat. Sumber daya-sumber daya ini belum terpetakan dengan baik apalagi dikembangkan atau dikemas sedemikian rupa untuk menjadi komoditas Pariwisata Alam dan Kuliner. Desa Nongan secara umum masih sangat alami baik alam dan budaya lokalnya sehingga merupakan surga bagi wisatawan pecinta alam dan budaya-budaya lokal.

Sarana dan prasarana maupun SDM yang tinggal di Desa Nongan masih kurang untuk menunjang/mendukung kepariwisataan, sehingga pada proposal ini diangkat permasalahan pemetaan potensi pariwisata sumber daya alam dan budaya lokal serta peningkatan sumber daya manusia untuk mendukung kepariwisataan tersebut. Pengembangan Potensi wisata alam, budaya lokal serta Kuliner Khas di Desa Nongan Karangasem Bali sangatlah kompleks. Sehingga masalah-masalah tersebut dapat dikategorikan ke dalam beberapa bidang seperti bidang promosi wisata, sosial budaya, kesehatan masyarakat dan bidang fisik. Maka setiap permasalahan tidak

akan bisa diselesaikan hanya dengan pendekatan monodisipliner. Semuanya secara perlahan harus diselesaikan secara interdisipliner. Untuk program interdisipliner diangkat permasalahan tentang pemetaan potensi pariwisata sebagai upaya pengembangan sektor pariwisata di Desa Nongan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya awal untuk semakin menyadarkan masyarakat akan potensi-potensi pariwisata dan budaya lokal yang dimiliki. Setelah pemetaan dilakukan kegiatan promosi melalui media internet yang harapannya agar seluruh potensi Desa Nongan bisa dikenal/diketahui wisatawan di seluruh dunia.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang ada target dan tujuan kegiatan adalah:

1. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Nongan. Kec. Rendang Karangasem
2. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melakukan pemetaan potensi desa sehingga nantinya masyarakat dapat berperan aktif dalam memberdayakan desanya dengan segala potensi wisata yang dimiliki.
3. Untuk memudahkan dalam mengetahui segala hal yang dimiliki oleh desa baik potensi alam maupun budayanya.

Beberapa solusi alternatif yang dilakukan dalam rangka inventarisasi dan pemetaan dalam rangka pengembangan potensi wisata alam, budaya lokal serta kuliner khas di desa nongan karangasem Bali.

1. Pada bidang pengembangan Potensi Pariwisata dilakukan kegiatan Survey dan sosialisasi pemetaan potensi desa, melakukan pemetaan potensi pariwisata, membuat peta besar potensi pariwisata desa secara komputerisasi dan pembuatan penunjuk jalan menuju ke obyek-obyek wisata serta pembuatan Perdes Untuk retribusi obyek wisata.
2. Pada Pengembangan Web desa Nongan dilaksanakan pembaharuan web desa Nongan Kemudian untuk menjaga keberlangsungan Website tersebut dilakukan pelatihan pemeliharaan Web untuk perangkat desa yang akan bertanggung jawab terhadap updating web.
3. Pada bidang Peningkatan Skill dan Pemberdayaan Karang Taruna dalam memahami Teknologi Infomasi dilakukan pelatihan Desain grafis komputer di 3 kelompok karang/Sekaa Truna Truni di 3 Desa Pekraman yang meliputi pelatihan internet dan *microsof office*. dan dalam rangka peningkatan skill dan pemberdayaan Karang Taruna dalam berkemampuan berbahasa asing diberikan pelatihan bahasa asing bagi anak dan karang taruna.

Secara umum khalayak sasaran kegiatan ini adalah diperuntukkan kepada para warga Desa Nongan, Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem terutama para generasi muda dan khususnya kepada para wirausahawan muda penggerak pariwisata budaya lokal dan pengelola usaha yang terkait dengan industri kuliner tradisional yang berada di Desa Nongan. Kecamatan Banjarangkan Rendang Kabupaten Karangasem.

2. METODE KEGIATAN

Metode Pelaksanaan kegiatan secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Berikut akan dijelaskan masing-masing kegiatan :

1. Persiapan dan pembekalan.

Pada tahap ini dengan dibantu mahasiswa melakukan audiensi dengan kepala desa beserta jajarannya serta melakukan pertemuan langsung dengan organisasi karang taruna, serta pemuka masyarakat di Desa Nongan. Adapun tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Dari identifikasi masalah inilah muncul skala prioritas yang nantinya akan menjadi rencana kerja selama kegiatan pengabdian. Pada

tahap persiapan juga dilakukan pengurusan ijin-ijin yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada instansi-instansi terkait.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini diimplementasikan rencana kegiatan yang telah disusun berdasarkan prioritas permasalahan yang ada di lapangan serta disesuaikan dengan tema dari kegiatan Pengabdian yang akan dilaksanakan di Desa Nongan ini adalah “Inventarisasi dan pemetaan dalam rangka Pengembangan Potensi wisata alam, budaya lokal serta Kuliner Khas di Desa Nongan Karangasem Bali”

Adapun langkah – langkah operasional dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut ;

- 1) Survey dan sosialisasi pemetaan potensi desa
- 2) Melakukan pemetaan potensi pariwisata baik SDA maupun budaya
- 3) Mengumpulkan hasil pemetaan serta membuat peta besar potensi pariwisata desa berbasis computer.
- 4) Pemasangan petunjuk jalan.
- 5) Pembuatan Peraturan desa untuk retribusi obyek wisata.
- 6) Pembaharuan web desa Nongan.
- 7) Pelatihan pemeliharaan Web untuk perangkat desa yang akan bertanggung jawab terhadap updating web
- 8) Pelatihan Desain grafis komputer di 3 kelompok karang taruna/ Sekaa Teruna Teruni di 3 Desa Pekraman.
- 9) Pelatihan internet dan microsof office

Adapun Jenis pekerjaan dan program pekerjaan sebagai tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis pekerjaan dan program pekerjaan.

No	Nama Pekerjaan	Program
1	Sosialisasi dan pemetaan potensi pariwisata	<ul style="list-style-type: none">• Survey dan sosialisasi pemetaan potensi desa• Melakukan pemetaan potensi pariwisata baik SDA maupun budaya• Mengumpulkan hasil pemetaan serta membuat peta besar potensi pariwisata desa berbasis computer.• Pembuatan dan pemasangan petunjuk jalan menuju ke obyek-obyek wisata• Pembuatan Perdes Untuk retribusi obyek wisata
2	Pengembangan Web desa Nongan	<ul style="list-style-type: none">• Pembaharuan web desa Nongan• Pelatihan pemeliharaan Web untuk perangkat desa yang akan bertanggung jawab terhadap updating web
3	Pelatihan Desain grafis komputer di 3 kelompok karang taruna/ Sekaa Truna Truni di 3 Desa Pekraman.	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan desain grafis
4	Pelatihan internet dan microsof office.	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan IT
5	Mengadakan pelatihan bahasa Inggris bagi anak dan karang taruna	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan bahasa Inggris

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penyuluhan Wirausaha Muda

Program ini merupakan kegiatan “Seminar Entrepreneur Muda” di SMK Giri Pendawa desa Nongan, Sasaran kegiatan ini untuk munumbuhkan jiwa wirausaha muda dalam meningkatkan

sumber daya manusia pada siswa/siswi kelas XII.. Dalam program penyuluhan ini kegiatan pertama yang dilakukan adalah pembukaan oleh ketua panitia dan Kepala Sekolah Giri Pendawa dimana pada kesempatan saat itu diwakili oleh wakil kepala sekolah Giri Pendawa. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh pembicara yang sudah disiapkan. Diakhir kegiatan penyuluhan melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah disampaikan dengan membuka sesi tanya jawab. Penyuluhan memberikan reward berupa piagam penghargaan kepada SMK Giri Pendawa yang telah memberikan fasilitas lengkap untuk menyelenggarakan Seminar Entrepreneur Muda serta piagam untuk pembicara dan uang transportasi. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 09 Agustus 2016 pukul 09.00 WITA – 12.00 WITA.

Kegiatan diawali dengan acara pembukaan dengan laporan ketua panitia, dilanjutkan dengan sambutan kepala sekolah SMK Giri Pendawa yang diwakili oleh wakil kepala sekolah SMK Giri Pendawa. Materi pertama disampaikan oleh pembicara Kristhina Dewi Luh, SE. Yang menyampaikan tentang goal atau tujuan hidup dan memulai untuk berwirausaha. Kemudian dilanjutkan dengan materi kedua disampaikan oleh Ida Bagus Putu Dama Santosa yang menyampaikan tentang pengembangan kewirausahaan. Materi ketiga disampaikan Endra Setiawan yang menyampaikan tentang Hipnoteraphi untuk membangkitkan semangat dan sebagai provokator untuk siswa/siswi SMK kelas XII yang akan lulus. Dan di tutup dengan sesi diskusi serta pemberian piagam penghargaan kepada sekolah dan pembicara.

3.2. Pelatihan Bahasa Inggris untuk menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN

Program ini adalah program bidang sosial budaya yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN PM Universitas Udayana di Desa Nongan. Sasaran dari pelatihan bahasa inggris untuk menyambut MEA ini adalah pemuda Desa Nongan yang ditujukan kepada Sekaa Teruna Teruni dan juga Karang Taruna dari 14 banjar Desa Nongan. Penyuluh atau pemberi pelatihan dari kegiatan ini adalah Komunitas Kawan Kita Teman Edukasi dibantu dengan mahasiswa KKN-PPM UNUD untuk memperlancar kegiatan ini.

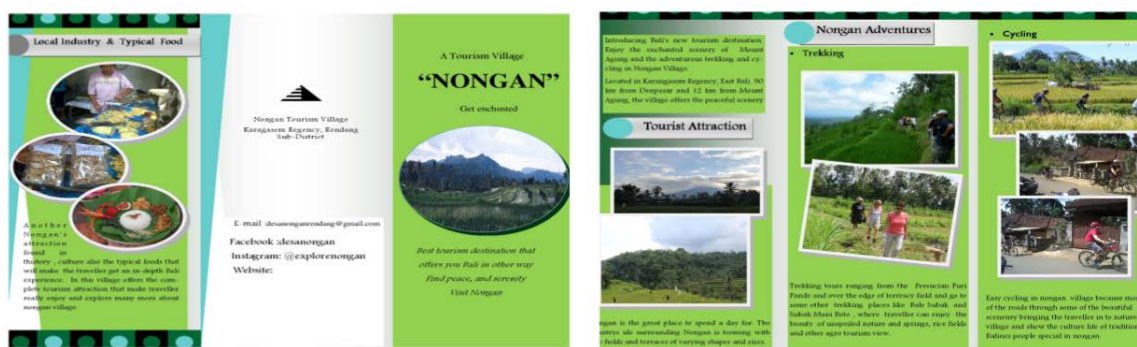
Dalam program pelatihan bahasa inggris untuk menyambut MEA ini kegiatan pertama yang dilakukan adalah bertemu dengan ketua Karang Taruna dan STT untuk memetakan kemampuan bahasa inggris anak-anak muda di Desa Nongan, survey ke banjar untuk mendata kontak ketua STT masing-masing banjar, koordinasi dengan Desa untuk mempersiapkan acara, pendistribusian surat undangan ke masing – masing banjar, dan pelatihan bahasa inggris MEA.

3.3. Pembuatan brosur wisata dan Booklet sebagai panduan wisata di Desa Nongan

Nongan merupakan Desa yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani baik petani perkebunan, persawahan dan juga sebagai peternak dan sasaran pelaksanaan program pembuatan brosur desa wisata pada KKN PPM Periode kali ini kami lakukan identifikasi potensi wisata baik wisata alam atau budaya yang ada di desa nongan dan dijadikan sebagai brosur wisata.

Bidang pariwisata sendiri terdapat 2 kegiatan pokok yang dilaksanakan dimana program-program yang kami rancang ini dapat memasarkan langsung wisata nongan melalui media cetak maupun media elektronik seperti merancang sebuah website khusus untuk mempromosikan wisata desa nongan agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di desa nongan. Berdasarkan program kegiatan pariwisata yang di laksanakan untuk dapat memperbaiki potensi wisata serta merancang media sosial agar dapat mempromosikan desa wisata nongan kepada wisatawan

PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM, BUDAYA LOCAL SERTA KULINER KHAS DI DESA NONGAN KARANGASEM BALI



Gambar 1. Tipikal Booklet sebagai panduan wisata di Desa Nongan

3.4. Penyuluhan HIV

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang menyerang sistem pertahanan tubuh, sehingga tubuh menjadi lemah dalam melawan infeksi. Penularannya dapat melalui darah, semen, cairan vagina, dan cairan sperma. Virus ini sangat berbahaya karena merupakan awal dari penyakit AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome). Dengan maraknya penggunaan obat-obatan terlarang dikalangan remaja Indonesia dan beberapa warga Nongan juga terjerat kasus yang sama, maka ini perlu menjadi perhatian bersama. Pergaulan bebas juga merupakan pemicu penyebaran virus HIV ini, maka dari itu perlu dilakukan penyuluhan mengenai HIV/AIDS di lingkungan desa Nongan ini, dengan tujuan menambah pengetahuan warga sehingga mereka bisa mencegah dan menghindari penularan virus tersebut.

3.5. Penyuluhan rabies

Rabies adalah penyakit infeksi akut susunan saraf pusat pada manusia dan mamalia yang berakibat fatal. Penyakit ini disebabkan oleh virus rabies yang termasuk genus *Lyssa-virus*, famili *Rhabdoviridae* dan menginfeksi manusia melalui sekret yang terinfeksi pada gigitan binatang. Nama lain ialah *hydrophobia*, *la rage* (*Perancis*), *La rabbia* (*Italia, Spanyol*), *die tollwut* (*Jerman*) atau di Indonesia dikenal sebagai penyakit anjing gila.

Infeksi terjadi biasanya melalui kontak dengan binatang seperti anjing, kucing, kera, serigala, kelelawar, dan ditularkan pada manusia melalui gigitan binatang atau kontak virus (saliva binatang) dengan luka pada *host* ataupun melalui membran mukosa. Kulit yang utuh merupakan barrier pertahanan terhadap infeksi. Transmisi dari manusia ke manusia belum pernah dilaporkan. Infeksi rabies pada manusia terjadi dengan masuknya virus lewat luka pada kulit (garukan, lecet, luka robek) atau mukosa. Paling sering infeksi terjadi melalui gigitan anjing. Oleh karena itu kami memberikan penyuluhan kepada warga Desa Nongan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam mencegah terjadinya penyebaran Rabies. Sasaran dari penyuluhan ini adalah wargadi Desa Nongan yang nantinya dapat diterapkan di rumah masing-masing. Adapun materi yang kami sampaikan, yaitu definisi, penyebab, tanda dan gejala, penanganan, dan langkah-langkah pencegahan virus Rabies.

3.6. Pembuatan SPJ dan RAB Desa

Pembuatan SPJ dan RAB desa dilakukan dalam rangka membantu desa untuk membuat laporan keuangan desa. Dalam pembuatan SPJ dan RAB desa dilakukan dengan mengetik nota-nota yang ke dalam format laporan yang telah diberikan oleh perangkat desa. Laporan keuangan yang dibuat adalah laporan keuangan mengenai rehabilitasi rumah KK miskin yang ada di desa.

Pembuatan SPJ dan RAB desa dilakukan selama sehari yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN PPM Universitas Udayana. SPJ dan RAB desa yang telah selesai selanjutnya diserahkan kepada KAUR Pembangunan.



Gambar 2 Kegiatan pengembangan potensi wisata alam, budaya lokal serta kuliner khas di desa Nongan Karangasem Bali

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Sesuai dengan program kerja yang direncanakan dan sudah dilaksanakan, Program-program tersebut sudah berjalan 100 % yang terdiri dari program interdisipliner, monodisipliner (prasarana fidik, peningkatan produksi, social budaya, dan kesehatan masyarakat), program KK dampingan dan beberapa program bantu. Program-program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan konsep peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai sosialisasi, penyuluhan kesehatan reproduksi, pengajaran tari tradisional, pembuatan plang penunjuk arak obyek wisata dan lain sebagainya. Beberapa potensi alam di desa Nongan untuk obyek pariwisata telah diidentifikasi dan potensi alam tersebut adalah potensi alam natural. Obyek wisata ini sangat cocok ditawarkan kepada petualang

4.2 Saran

Diharapkan program yang telah berjalan bisa memberikan efek positif bagi kemajuan dan perkembangan masyarakat Desa Nongan. Agar hasil dari program yang telah dijalankan dapat dijaga dan dimanfaatkan dengan baik demi kemajuan masyarakat dari berbagai bidang kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dirjen Dikti, 2013, *Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)*
- Hikmat, Harry, 2001, “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat*”, Bandung, Humaniora Utama Press.
- Chusmeru .2009.*Menggarap Desa Wisata Pucungan*, <http://desawisata.com>
- Purba, Jusnita Nuriati, 2008, Tesis “*Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun*”, Universitas Sumatra Utara
- Sumodiningrat, Gunawan, 1997, “*Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*”, Jakarta, Bina Rena Pariwisata
- Yori, A. 2006. *Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai Kota Bukittinggi* . Available from : <http://repository.ipb.ac.id>. Akses 30 Juni 2012.